

PRESENTASI

RAPAT KERJA MITRA 2010

Program Pengembangan SDM Tahun 2010

Oleh DR. Rohadi Haryanto, Msc



Program Pengembangan SDM Tahun 2010

Program Pengembangan SDM dan Posdaya tahun 2010 merupakan kelanjutan dari program tahun 2009 dan tahun sebelumnya yang diarahkan untuk peningkatan kualitas hasil bagi Posdaya yang berhasil dibina serta melakukan ekstensifikasi program sehingga cakupan penggarapan sasaran makin luas.

Bagi Posdaya yang telah dikembangkan lewat LPM dan SMA yang jumlahnya pada tahun 2009 mencapai sekitar 104, maka pada tahun 2010 yang berhasil meningkatkan kinerjanya akan terus dibina dan diberikan dukungan untuk memperluas bidang garapan, cakupan sasaran dan memperluas jaringan, termasuk membantu menyiapkan masyarakat sekitar yang akan mendapat fasilitasi dari Pemerintah atau Perusahaan melalui program pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. Diperkirakan Posdaya yang dapat meningkatkan mutu dan mampu melaksanakan kegiatan tersebut minimal 60 Posdaya.

Selain itu dalam tahun 2010 akan dilaksanakan ekstensifikasi program dengan memperluas kegiatan KKN Tematik Posdaya yang telah dimulai tahun 2009 dan berhasil membentuk tidak kurang dari 400 Posdaya dengan mengerahkan lebih dari 4000 mahasiswa. Dalam tahun 2010 mahasiswa yang dikerahkan untuk melaksanakan KKN Tematik Posdaya akan mencapai 8.000 orang dengan harapan minimal paling sedikit dapat dibentuk 800 Posdaya.

Untuk membantu mempercepat pembentukan Posdaya atau lembaga pemberdayaan di desa dan kelurahan dalam tahun 2010 dengan bekerjasama dengan Pemda Kabupaten/Kota dan LPM akan diselenggarakan Lokakarya untuk pembentukan dan pengembangan Posdaya. Diperkirakan sekitar 20 Kabupaten/Kota dapat diajak kerjasama dalam pelaksanaan Lokakarya. Dengan Lokakarya ini dapat ditingkatkan komitmen dan kesiapan mengembangkan Posdaya, untuk menggerakkan partisipasi dan dukungan dalam pengembangan Posdaya akan dilakukan pula suatu pertemuan dengan para pengusaha. Dalam pertemuan ini akan diundang dan diberi kesempatan para pengusaha menyajikan keberhasilan dan membentuk dan mengembangkan Posdaya. Dalam pertemuan ini kelompok ditingkatkan partisipasi dan dukungan para pengusaha.

Untuk meningkatkan semangat dan dapat terus ditumbuhkan Posdaya, khusus di daerah yang Program Posdaya telah diterima sebagai upaya pemberdayaan masyarakat oleh Pemda Kabupaten/Kota, pada tahun 2010 Yayasan Damandiri akan mendorong terselenggaranya lomba Posdaya. Lomba tersebut selain untuk memilih juara tingkat Kabupaten/Kota juga akan memilih Posdaya yang paling berhasil di tingkat Nasional. Diperkirakan tidak kurang dari 20 Kabupaten/Kota yang telah mengembangkan program Posdaya di seluruh desa/kecamatan akan melaksanakan kegiatan lomba ini. Untuk memacu gerakan Posdaya melalui lomba ini Yayasan Damandiri akan menyediakan hadiah yang cukup menarik kepada para pemenang.

Khusus Posdaya berbasis Masjid YAMP, pada tahun 2010 akan dikembangkan tidak kurang dari 50 masjid yang memiliki kegiatan Posdaya. Pada tahun 2009 sudah ada 30 masjid dan 15 diantaranya telah dibina dengan intensif dan berhasil melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat disekitarnya dibidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

PRESENTASI

RAPAT KERJA MITRA 2010

**BIDANG PENDIDIKAN & PELATIHAN
STRATEGI, PENDEKATAN, PRIORITAS
DAN KEGIATAN TAHUN 2010**

Oleh Pudjo Rahardjo, MPIA, PhD



BIDANG PENDIDIKAN & PELATIHAN STRATEGI, PENDEKATAN, PRIORITAS DAN KEGIATAN TAHUN 2010

PENGANTAR dan LATAR BELAKANG

Strategi, Pendekatan, Prioritas dan Kegiatan tahun 2010 Bidang Pendidikan & Pelatihan Yayasan DAMANDIRI disusun atas dasar arahan dan petunjuk Bapak Prof DR Haryono Suyono, Ketua Yayasan DAMANDIRI, serta perkembangan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga hingga akhir Desember 2009.

Perlu kiranya dicatat bahwa dewasa ini telah dibentuk dan dikembangkan lebih dari 5,000 Posdaya dalam berbagai tingkatan pertumbuhannya, dari tingkatan Pemula hingga pada tingkat Model. Disamping itu telah pula dikembangkan kerjasama dan kemitraan dengan lebih dari 50 lembaga keuangan dan perbankan, dan dengan lebih dari 80 Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri dan Swasta diseluruh Indonesia.

Juga merupakan latar belakang adalah pengembangan POSDAYA yang kini sudah berbasis berbagai upaya masyarakat dan keluarga. POSDAYA dapat berbasis pemberdayaan murni dari masyarakat dan keluarga pedesaan, dapat pula berbasis kegiatan nyata seperti Posyandu, PAUD, BKB, bahkan dapat pula berbasis koperasi dan Kegiatan Usaha Bersama dipedesaan.

Latar belakang yang penting diketengahkan juga adalah bahwa upaya pengembangan POSDAYA dilandasi pula oleh tujuan kemandirian dan keberlanjutan.

Hal-hal diatas melandasi perumusan rancangan Strategi, Pendekatan dan Kegiatan Operasional Pendidikan dan Latihan 2010.

STRATEGI

Strategi Bidang DikLat terjabar seperti berikut:

1. Menggalang dan memperkokoh kemitraan dengan cakupan seluas mungkin, baik didalam maupun dikalangan internasional, terutama dibidang Pembangunan Sumber Daya Manusia (PSDM);
2. Melaksanakan koordinasi teknis maupun koordinasi substantip dengan berbagai pihak dan kalangan dalam bidang PSDM;

3. Menggalang dan memperkokoh komitmen dalam berbagai pihak dan instansi melalui PSDM;
4. Melaksanakan kegiatan yang bertumpu pada "Training of Trainers", dan selanjutnya pada jejang berikutnya para Pelatih akan melaksanakan penulisan dan replikasi;
5. Melaksanakan dan memperkokoh perluasan jangkauan program melalui PSDM.

Perlu kiranya dicatat bahwa program Yayasan DAMANDIRI mencakup operasionalisasi POSDAYA, upaya peningkatan pendidikan dalam keluarga, upaya pembinaan kewirausahaan, dan upaya peningkatan usaha kesehatan didalam keluarga dan di masyarakat luas.

PENDEKATAN

Strategi Bidang DIKLAT dilaksanakan dengan pendekatan seperti terurai berikut. Perlu kiranya digaris bawahi bahwa **kemitraan** dalam konteks ini mencakup berbagai bentuk kerjasama antara YDSM dengan instansi atau lembaga lain yang dilandasi oleh kesamaan visi dan misi dan dilakukan atas azas saling menguntungkan.

- Membina jaringan kemitraan yang dilandasi keserasian dan kesamaan visi dan misi YDSM dan lembaga mitra kerja;
- Koordinasi diantara para pelaku dan instansi yang bergerak dalam kemitraan dengan YDSM;
- Kerjasama dan kolaborasi dalam kegiatan khusus dalam naungan program kerja YDSM;
- Membina koneksitas dan komplementaritas diantara mitra kerja, terutama dalam kegiatan YDSM;
- Menerapkan pendekatan persuasip, bersahabat dan orientasi pada "team work";
- Melaksanakan pendekatan aplikatif pada upaya-upaya **Pemberdayaan, Gotong Royong dan Kemandirian**;
- Memberikan pelatihan dan dorongan kepada khalayak dan subyek pelatihan dalam mengembangkan kemampuan dan semangat **"Social Entrepreneurship"**;
- Sedapat dan sejauh mungkin diterapkan prinsip "hands-on training", dimana para peserta pelatihan diajak untuk melaksakan kegiatan nyata;
- Membudayakan dan melembagakan pendekatan MDGs dan pendekatan 8 Fungsi Keluarga pada berbagai tataran.

TUJUAN

Tujuan umum dari bidang DIKLAT adalah menciptakan, menguatkan kedudukan dan memperluas wawasan pemimpin baru dalam program binaan YDSM.

Tujuan khusus dari bidang DIKLAT terurai berikut:

1. Menyelenggarakan Pelatihan bagi Pelatih (Training of Trainers) pada tataran Nasional, Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan/Desa;
2. Dalam kerjasama dengan mitra kerja yang berminat, melaksanakan TOT pada tataran seperti tersebut pada tujuan 1;
3. Melalui TOT, membentuk kader Pimpinan Operasional dilapangan, dibina oleh tenaga/kader pengelola (manager) yang tangguh.

PRIORITAS

Dalam melaksanakan berbagai kegiatannya, Bidang DIKLAT akan memberikan prioritas pada:

- Perluasan jaringan institusi kemitraan, dengan lebih mengedepankan kuantitas terlebih dahulu daripada kualitas;
- Mengutamakan jaringan pada tataran akar rumput dan perdesaan;
- Memberikan perhatian khusus pada wilayah geografis dan bidang minat (domain) yang berpotensi keberhasilan tinggi, misalnya pada program-program BKKBN, DepDAGRI, DepKOP.

METODOLOGI

Empat butir yang menonjol dalam metoda pelaksanaan mencakup antara lain:

- Pelatihan untuk Pelatih (TOT) lebih diutamakan dengan pelatihan masal;
- Penyelenggaraan yang efektif dan hemat (cost-effective);
- Menyisipkan materi program kerja Yayasan DAMANDIRI dalam pelatihan instansi lain;
- Melaksanakan dan mengembangkan PELATIHAN INTERNASIONAL sebagai wahana memberikan penekanan (emfasis) pada program dan sasaran Yayasan DAMANDIRI;
- Penggalangan kemitraan dalam dan luar negeri.

SASARAN

Melanjutkan kegiatan tahun 2009, disertai pendekatan yang disesuaikan dengan proyeksi kondisi 2010, maka sasaran upaya Bidang DIKLAT adalah berikut:

- Perorangan dalam kelompok kader/pimpinan program pembangunan masyarakat perdesaan;
- Pimpinan dan tokoh masyarakat;
- Pimpinan daerah dan penentu kebijakan;
- Pimpinan dan anggota organisasi masyarakat, profesi dan keagamaan;
- Instansi dan organisasi yang bergerak dalam pembangunan masyarakat, termasuk PemDa, Perbankan, Koperasi, Hipprada, LPM berbagai perguruan tinggi;
- Sasaran dalam lingkup regional dan internasional.

PRESENTASI

RAPAT KERJA MITRA 2010

**PROGRAM KERJA
BIDANG KEWIRAUSAHAAN
YAYASAN DAMANDIRI TAHUN 2010**
Oleh **Drs. Mazwar Noerdin**



PROGRAM KERJA BIDANG KEWIRAUSAHAAN YAYASAN DAMANDIRI TAHUN 2010

I. LATAR BELAKANG

Yayasan Damandiri sejak tahun 2001 telah meluncurkan suatu kegiatan pembinaan usaha dan dukungan kredit dalam skim yang disebut Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri (disingkat Pundi). Kredit ini disalurkan dalam bentuk kredit modal kerja dan atau kredit investasi melalui perbankan kepada kelompok-kelompok usaha mikro dan kecil, agar mampu mengembangkan usahanya. Kredit Pundi tersebut disalurkan melalui kerjasama dengan berbagai bank/mitra kerja Damandiri.

Secara kumulatif, sejak dimulainya skim kredit tersebut sampai dengan November 2009 telah dapat dilayani tidak kurang dari 517,6 ribu nasabah dengan besarnya kredit mencapai Rp. 5,5 triliun atau hampir 6 kali lipat (581,7%) dari dana yang ditempatkan oleh Damandiri. Dari jumlah tersebut tercatat sebanyak lebih dari 180 ribu nasabah aktif dengan saldo debit sebesar Rp.972,9 miliar. Meskipun telah banyak keberhasilan yang dicapai melalui penyaluran Kredit Pundi, namun masih terdapat berbagai kelemahan yang menyebabkan belum maksimalnya efektivitas pemanfaatan skim kredit tersebut, seperti antara lain masih relatif besarnya sisa dana yang belum tersalurkan (antara 10 – 75%) pada beberapa bank mitra; kurang sesuainya besaran pinjaman kredit atau sasaran penerima kredit dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan dalam naskah perjanjian kerjasama. Karena itu pada tahun depan perlu dilakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan efektivitas penyaluran dan pemanfaatan Kredit Pundi.

Sampai akhir tahun 2009 telah terbentuk hampir 5000 Posdaya yang tersebar di paling sedikit 14 provinsi yang berada di pulau-pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Pada masing-masing Posdaya dilaksanakan paling kurang tiga program pokok meliputi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi keluarga atau kewirausahaan. Sejak awal dimulainya pembentukan Posdaya, umumnya kegiatan-kegiatan bidang kewirausahaan kurang mendapat perhatian yang memadai, sehingga tidak menjadi prioritas. Padahal berdasarkan kenyataan dan pengalaman lapangan, keberhasilan suatu Posdaya dalam bidang kewirausahaan akan dapat lebih menjamin keberlangsungan eksistensi Posdaya tersebut, karena tidak tergantung kepada dukungan finansial dari pihak lain, sehingga kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan dapat dilakukan secara teratur dan berkualitas. Karena itu pada tahun 2010 peranan bidang kewirausahaan akan menjadi fokus dalam operasionalisasi Posdaya. Selain itu 'virus' kewirausahaan perlu disebarluaskan di dalam masyarakat, terutama di kalangan para penerima Kredit Pundi dan atau para pelaku usaha mikro dan kecil yang berada dalam payung Posdaya.

Di beberapa tempat kegiatan-kegiatan kewirausahaan, baik dalam bentuk kelompok usaha bersama, prakoperasi, maupun koperasi, telah banyak yang berkembang dengan baik. Bahkan sebagian di antaranya di samping bergerak dalam bidang ekonomi, juga telah melakukan kegiatan-kegiatan di bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, dan sosial. Kenyataan ini memungkinkan untuk memanfaatkan unit-unit usaha ekonomi tersebut sebagai pusat-pusat pembentukan dan pengembangan Posdaya.

II. TUJUAN

Meningkatnya efektifitas pemanfaatan Kredit Pundi melalui bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri serta meningkatnya peranan aspek kewirausahaan di dalam upaya meningkatnya kesejahteraan keluarga dan masyarakat, terutama di dalam pembentukan, pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).

III. STRATEGI

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, dikembangkan beberapa strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan efektivitas pelaksanaan skim Kredit Pundi dengan perluasan cakupan dan peningkatan kualitas pelayanan kredit tersebut melalui bank-bank/lembaga keuangan, baik yang selama ini telah , maupun yang akan menjadi mitra kerja Yayasan Damandiri.
2. Penyebarluasan pengetahuan, sikap, semangat dan ketrampilan kewirausahaan pada kelompok-kelompok sasaran program Yayasan Damandiri melalui berbagai kegiatan dan media.
3. Pembangunan jaringan kerjasama dengan kelompok-kelompok usaha dan koperasi yang telah maju sebagai pusat-pusat pembentukan, pembinaan, dan pengembangan Posdaya.
4. Peningkatan peranan aspek kewirausahaan sebagai inti dalam pembentukan dan pengembangan Posdaya.
5. Pemanfaatan semaksimal mungkin sumber-sumber yang berasal dari program-program Pemerintah yang telah ada di wilayah yang sama (seperti PNPM, KUR, Keluarga Harapan dan sebagainya) serta dari sumber-sumber lain (seperti CSR, dan program-program sosial dari berbagai organisasi/LSM) ; dalam pembentukan dan pengembangan Posdaya.

IV. POKOK-POKOK KEGIATAN

Strategi tersebut di atas dijabarkan ke dalam berbagai pokok kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya pemanfaatan Kredit Pundi untuk mendukung para pengusaha mikro dan kecil yang menjadi sasaran program Damandiri dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya melalui bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri.

2. Memperluas kerjasama penempatan Kredit Pundi pada bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja baru yang berkaitan dengan perluasan daerah atau bidang cakupan program Damandiri.
3. Mengembangkan skim kerjasama baru dalam bentuk “channeling plus” dengan bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri tertentu, terutama untuk memberikan dukungan bagi koperasi-koperasi yang menunjang kelompok-kelompok usaha dan program-program Posdaya.
4. Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi penyaluran dan pemanfaatan Kredit Pundi melalui bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri serta diikuti dengan pelaksanaan sistem umpan balik secara teratur.
5. Menyelenggarakan berbagai upaya untuk menyebarluaskan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, semangat, dan ketrampilan kewirausahaan antara lain dalam bentuk pelatihan, magang, pertemuan-pertemuan, dan penerbitan berbagai media cetak, audio dan visual.
6. Memberikan dukungan bagi penerapan berbagai hasil ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang bersifat praktis, terutama yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan melalui Posdaya.
7. Mendukung penyebaran penerapan sistem tanggung renteng pada berbagai kelompok usaha bersama dan koperasi, terutama yang berkaitan dengan pembentukan dan pengembangan Posdaya.
8. Mendorong serta memberikan dukungan bagi dimulai atau ditingkatkannya kegiatan-kegiatan kewirausahaan pada Posdaya-Posdaya yang telah terbentuk.
9. Memberikan dukungan bagi ditingkatkannya status kelompok-kelompok usaha bersama atau kelompok-kelompok prakoperasi menjadi koperasi berbadan hukum.
10. Mendorong dan memberikan dukungan bagi kelompok-kelompok usaha bersama dan koperasi-koperasi yang telah maju untuk berkembang menjadi Posdaya atau berperan sebagai pusat-pusat pembentukan, pembinaan dan pengembangan Posdaya.
11. Memberikan dukungan bagi terselenggaranya pertemuan-pertemuan teknis bidang kewirausahaan antar unit-unit usaha mikro dan kecil yang mendapat dukungan Kredit Pundi atau yang berada di bawah payung Posdaya.
12. Mendorong pengutamaan pembentukan dan pengembangan Posdaya pada tempat-tempat yang telah ada program-program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah, perusahaan, ataupun LSM.

Demikianlah telah dikemukakan secara ringkas latar belakang, tujuan, strategi, dan pokok-pokok kegiatan program Damandiri bidang kewirausahaan tahun 2010.

Jakarta, 16 Januari 2010

PRESENTASI

RAPAT KERJA MITRA 2010

BAHAN PAPARAN PROGRAM TAHUN 2010

Oleh **Soenarto Soedarno, MA**



BAHAN PAPARAN PROGRAM TAHUN 2010

I. PENGANTAR

Dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia oleh Bung Karno dan Bung Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945, maka lahirlah bangsa baru, Bangsa Indonesia, dan Negara Baru, Negara Republik Indonesia lahir setelah melalui perjuangan yang sangat panjang, Bangsa Indonesia lahir menurut cara dan jalan yang ditempuhnya sendiri. Sebab itu ia lahir dengan kepribadiannya sendiri, yang bersamaan dengan lahirnya bangsa dan Negara itu ditetapkannya menjadi pandangan hidup dan dasar Negara, Pancasila.

Namun apabila Pancasila tidak menyentuh kehidupan nyata, tidak kita rasakan wujudnya dalam kehidupan sehari-hari, maka ia akan kabur dan mungkin hanya tertinggal dalam buku-buku sejarah yang tidak lagi menjadi perhatian kita. Kenyataan menunjukkan bahwa saat ini saja hanya sebagian kecil dari kaum muda kita yang masih mau mengetahui tentang Pancasila. Dimasa depan yang akan datang, dengan makin deras arus globalisasi, makin kuatnya pengaruh pasar dan ideology global, maka tidak mustahil Pancasila akan sama sekali dilupakan.

Menyadari akan hal tersebut, maka disamping melaksanakan berbagai program untuk membantu mereka yang perlu dibantu dalam meningkatkan kesejahteraan dengan didasari oleh falsafah Pancasila, seperti : Posdaya, Kredit Pundi, Kredit Krista, Yayasan Damandiri juga membentuk suatu lembaga kajian “Institute Nusantara”.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud pembentukan “Institute Nusantara” ini adalah untuk memprakarsai dan memfasilitasi pengembangan kajian kebijakan nasional lintas sektoral yang tidak saja lebih terpadu, tetapi juga lebih sesuai dengan visi kenegaraan yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan pada sisi lain mencegah berlanjutnya proses pembentukan dan pelaksanaan kebijakan nasional yang menyebabkan tergerusnya keuletan dan kemampuan bangsa dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah agar bangsa Indonesia dapat keluar dari kemiskinan dalam waktu yang secepat-cepatnya serta mampu bersaing dan memberikan sumbangan yang substansial pada peradaban umat manusia.

III. PROGRAM TAHUN 2010

Untuk tahun 2010 ini “Institute Nusantara” akan melanjutkan program-program tahun 2009 yang belum selesai serta melaksanakan program-program baru yang dianggap penting. Program-program tadi meliputi:

1. Menyelenggarakan diskusi dengan para pakar tentang isu-isu yang sedang berkembang dalam masyarakat dengan tema yang sesuai dengan tujuan yayasan.
2. Menyelenggarakan Seminar
3. Penulisan buku, khususnya yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dan Pemikiran Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, dan Pertahanan Bapak HM Soeharto
4. Menerbitkan Journal tiga bulanan
5. Membangun dan mengembangkan perpustakaan khusus, yang berkaitan dengan tujuan Institute Nusantara.
6. Menerbitkan buku yang berisi hasil-hasil diskusi dan seminar.

PRESENTASI

RAPAT KERJA MITRA 2010

**Paparan Penyaluran Kredit Pundi
Dan Pengembangan SDM
Tahun 2009
Oleh Drs. Made Are Subrata**